

Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan

Susana Peni Teluma

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: wwwsucaytheluma@gmail.com

Nugraeni

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: nugraeni@mercubuana-yogya.ac.id

Korespondensi penulis : wwwsucaytheluma@gmail.com

Abstract. *This research aims to test and analyze the influence of good corporate governance on company financial performance. Good corporate governance in this research is proxied by the percentage of institutional ownership, composition of the board of directors and composition of independent commissioners. The financial performance of banking companies is measured by Return on Equity (ROE). The population used in this research was the Influence of the Implementation of Good Corporate Governance on Financial Performance (Studies Listed on the Indonesian Stock Exchange 2017-2020) totaling 626. The sample selection technique used purposive sampling so that 52 companies were obtained. The type of data used is secondary data. The data analysis technique in this research uses multiple linear regression analysis. The results of this research partially show that the percentage of institutional ownership, composition of the board of directors, and composition of independent commissioners do not have a significant effect with a negative coefficient on ROE. Meanwhile, simultaneously the percentage of institutional ownership, composition of the board of directors and composition of independent commissioners have a significant effect on ROE with a positive coefficient.*

Keywords: *Good Corporate Governance, Financial Performance, Indonesia Stock Exchange*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Good corporate governance* dalam penelitian ini diproksikan dengan persentase kepemilikan institusional, komposisi dewan direksi dan komposisi komisaris independen. Kinerja keuangan perusahaan perbankan diukur dengan Return on Equity (*ROE*). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020) yang berjumlah 626. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 52 perusahaan. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa persentase kepemilikan institusional, komposisi dewan direksi, dan komposisi komisaris independen tidak berpengaruh signifikan dengan arah koefisien negatif terhadap *ROE*. sedangkan secara simultan persentase kepemilikan institusional, komposisi dewan direksi dan komposisi komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap *ROE* dengan arah koefisien positif.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Bursa Efek Indonesia*

LATAR BELAKANG

Good Corporate Governance (GCG) atau dalam istilah Bahasa Indonesia disebut tata kelola perusahaan merupakan kerangka dasar perusahaan dalam rangka pemantauan perilaku perusahaan (Bukhari dkk, 2013). Perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik akan terlihat pertumbuhannya menuju arah positif. Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam dunia usaha di Indonesia merupakan tuntutan zaman agar perusahaan-perusahaan yang ada jangan sampai terlindas oleh persaingan global yang semakin keras.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu sistem peraturan yang mengatur hubungan dari berbagai pihak yang bersangkutan dengan pemegang saham, dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan lainnya. *Good Corporate Governance* (GCG) juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja (Sam'ani, 2008). Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Persentase Kepemilikan institusional, Komposisi Dewan direksi, Komposisi Komisaris independen terhadap kinerja perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan. Kemudian, dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat perbedaan hasil penelitian, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Prantama et al. 2015), kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Sedangkan menurut (Rizky Arifani 2016), (Putra & Nuzula 2017), kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap (ROE). Penelitian yang dilakukan (Prantama et al. 2015) serta (Rizky Arifani 2016), menunjukkan bahwa Komisaris independen memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Sedangkan penelitian yang dilakukan (Putra & Nuzula 2017) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu Dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Demikian juga penelitian yang dilakukan (Wicaksono 2014) dan (Putra & Nuzula 2017) yang menunjukkan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

KAJIAN TEORITIS

Kinerja Keuangan

Menurut (Jumingan 2014) Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dan operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Tujuannya, yaitu untuk mendorong kinerja seseorang agar bisa berada diatas rata-rata. Dalam menilai kinerja keuangan, tolak ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas. Kemudian,

menurut (Sofyan 2013) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Gambaran profitabilitas suatu bank dapat diukur dengan *Return On Equity (ROE)*. Serta lebih lanjut menurut (Hery 2017) ROE merupakan merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.

Definisi *Good Corporate Governance (GCG)*

Menurut (Sedarmayanti 2012) *Good Corporate Governance* adalah sistem, proses, dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan terutama dalam arti sempit, hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi tercapainya tujuan organisasi. *Good Corporate Governance* dimaksudkan untuk mengatur hubungan ini dengan mencegah terjadinya kesalahan signifikansi dalam strategi korporasi dan untuk memastikan kesalahan yang terjadi dapat segera diperbaiki. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 88/PMK.06/2015 mendefinisikan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagai suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan perseroan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran, untuk pencapaian penyelenggaraan kegiatan usaha yang memperhatikan kepentingan setiap pihak yang terkait dalam penyelenggaraan kegiatan usaha, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan praktik-praktik yang berlaku umum. ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya ROE (*Return on Equity*) adalah tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) yang diprosikan dengan persentase kepemilikan institusional, komposisi dewan direksi dan komposisi komisaris independen.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah jenis penelitian kuantitatif karena penelitian ini berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri yang *go public*, bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *good corporate governance*, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan yang terdaftar perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan auditan dan laporan tahunan (*annualreport*) secara lengkap yang berkaitan dengan variabel penelitian dari tahun 2017 sampai

dengan tahun 2020. penelitian ini yaitu data perusahaan manufaktur sektor industri yang diperoleh melalui media *internet* dari *website* perusahaan maupun website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). Jumlah populasi dalam penelitian ini 626 sebanyak perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Teknik pengelolaan data yang digunakan pada peneliti ini adalah *statistical package for social science (SPSS) Versi 22*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengolahan data di jelasakn sebagai berikut:

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Salah satu cara untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh multikolinearitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* berada di atas 0,10 maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 1 Uji mulitkolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Good corporate governance	.892	1.121
	Kepemilikan manajerial	.991	1.009
	Kepemilikan institusional	.895	1.117

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan

Sumber: data sekunder diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas atau tidak terdapat hubungan antara variabel independen dalam penelitian ini. Hal ini dibuktikan dengan nilai VIF untuk masing- masing variabel kurang dari 10 dan nilai tolerance berada di atas 0,10. Good corporate governance memiliki nilai VIF sebesar 1,121 dengan nilai tolerance sebesar 0,892, Kepemilikan manajerial memiliki nilai VIF sebesar 1,009 dengan tolerance sebesar 0.991, dan Kepemilikan institusional memiliki VIF sebesar 1,117 dengan tolerance 0,895.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikannya $> 0,05$.

Tabel 2 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.525	.317		1.656	.099
	Good corporate governance	.112	.077	.097	1.468	.143
	Kepemilikan manajerial	-.070	.406	-.011	-.174	.862
	Kepemilikan institusional	.017	.165	.007	.104	.918

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber: data sekunder diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas dengan nilai signifikan lebih dari $0,05$. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antarakesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Kriterianya adalah dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika $DW > DU$ dan $(4-DW) < DU$ atau bisa dinotasikan sebagai berikut: $(4-DW) > DU < DW$.

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.297 ^a	.088	.077	.68114	2.070

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan institusional, Kepemilikan manajerial, Good corporate governance
b. Dependent Variable: Kinerja keuangan

Sumber: data sekunder diolah 2022

Hasil dari tabel menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 2.070. Berdasarkan tabel *Durbin Watson Test Bound* dengan signifikansi 5% dengan jumlah sampel 208 dan jumlah independen 3, nilai $DW > DU$ dan kurang dari $4-DW$. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Hasil 3 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate
1	.297 ^a	.088	.077	.68114
a. Predictors: (Constant), Kepemilikan institusional, Kepemilikan manajerial, Good corporate governance				
b. Dependent Variable: Kinerja keuangan				

Sumber: data sekunder diolah 2022

Berdasarkan tabel menunjukkan besar *Adjusted R Square* adalah 0.077. Artinya 7,7% variabel Kinerja Keuangan dipengaruhi oleh variabel *Good corporate governance*, Kepemilikan manajerial, Kepemilikan institusional dan Kinerja keuangan, sisanya 92,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4. Uji t

Uji t ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing- masing variabel independensecara individual terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil dari uji t:

Tabel 4 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	1.116	.483		2.311	.022
	Good corporate governance	.171	.117	.093	1.468	.143
	Kepemilikan manajerial	-2.824	.618	-.274	-4.567	.000
	Kepemilikan institusional	-.236	.252	-.059	-.938	.349
a. Dependent Variable: Kinerja keuangan						

Sumber: data sekunder diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikan pada variabel Good corporate governance sebesar 0,143 lebih besar dari 0,05 dan nilai beta sebesar 0,093. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa h1 tidak terdukung, hal ini menandakan bahwa variabel good corporategovernance tidak berpengaruh terhadap Kinerja keuangan. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh kepemilikan manajerial terhadap Kinerja keuangan. Kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dengan nilai beta sebesar -0,274. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis terdukung yaitu kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap Kinerja keuangan. Kepemilikan institusional memiliki nilai signifikan variabel sebesar 0,349 lebih besar dari 0,05 dengan nilai beta sebesar -0,59. Dengan demikian h3 tidak terdukung, artinya variabel kepemilikan institusional idak berpengaruh terhadap Kinerja keuangan..

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan melalui beberapa pengujian sebagai berikut:

1. Pengaruh *Good corporate governance* terhadap Kinerja keuangan

Hasil pengujian variabel *Good corporate governance* terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa variabel *Good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dari hasil uji statistik t menunjukkan bahwa nilai signifikan pada variabel *good corporate governance* sebesar 0,143 lebih besar dari 0,05 dan nilai beta sebesar 0,093. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 tidak terdukung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hijriani, Latifah, & Setyawan (2014), Marfu'ah (2015), Dharma & Ardiana (2016), Lestari & Putri (2017), dan Murniyana (2018).

2. Pengaruh Kepemilikan manajerial terhadap Kinerja keuangan

Hasil analisis menunjukkan nilai signifikan Kepemilikan manajerial sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan nilai beta yang dihasilkan sebesar -0,274. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_2 terdukung, artinya kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap Kinerja keuangan pada perusahaan sektor manufaktur dan sektor utama. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah Kepemilikan manajerial pada suatu perusahaan maka tindakan manajer untuk melakukan Kinerja keuangan akan semakin rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Diantri & Ulupui (2016), Fadhila et al., (2017) dan Rachmithasari (2015) yang menyebutkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan.

3. Pengaruh Kepemilikan institusional terhadap Kinerja keuangan

Variabel Kepemilikan institusional memiliki nilai signifikan 0,349 lebih besar dari 0,05 berarti Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap Kinerja keuangan dengan nilai beta negatif sebesar -0,059. Hal ini menunjukkan H_3 tidak terdukung. hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pramudito & Sari (2015) dan Astrian, Puspa, & Ethika (2013). Artinya prinsip Kepemilikan institusional bukan faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan Kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh good corporate governance, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional terhadap kinerja Keuangan dilihat dari *annual report* perusahaan sektor manufaktur dan perusahaan sektor utama yang terdaftar di BEI. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Data sampel sebanyak 52 perusahaan dengan total data 208 selama 4 tahun yang menerbitkan *annual report* pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* hasil pengujian variabel good corporate governance terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa variabel good corporate governance berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. dari hasil uji statistik t menunjukkan bahwa nilai signifikan pada variabel *good corporate governance* sebesar 0,143 lebih besar dari 0,05 dan nilai beta sebesar 0,093. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 tidak terdukung.
2. Variabel kepemilikan manajerial menunjukkan nilai signifikan kepemilikan manajerial sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan nilai beta yang dihasilkan sebesar -0,274. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_2 terdukung, artinya kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor manufaktur dan sektor utama.
3. Variabel Kepemilikan Institusional memiliki nilai signifikan 0,349 lebih besar dari 0,05 berarti Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai beta negatif sebesar -0,059. Hal ini menunjukkan H_3 tidak terdukung.

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya bidang pajak mengenai dampak dari Kinerja Keuangan. Dari hasil penelitiandan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik saran untuk penelitian di masa mendatang dengan harapan hasil yang lebih berkualitas adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti objek yang Penelitian berikutnya dapat menambah perusahaan sebagai variabel dengan menambahkan periode penelitian menjadi lebih panjang untuk mengetahui konsistensi efek *good corporate governance*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional terhadap kinerja Keuangan dalam suatu perusahaan.
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat menerapkan *good corporate governance*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional terhadap Kinerja Keuangan sesuai dengan tujuan dikeluarkannya *good corporate governance*, kepemilikan manajerial, kepemilikan

institusional, kinerja Keuangan yaitu agar terciptanya perusahaan yang sehat dan bersih. Salah satunya dengan meningkatkan *good corporate governance*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional terhadap Kinerja Keuangan merupakan usaha perbaikan terhadap cara pengelolaan perusahaan terutama cara pengawasan terhadap manajemen perusahaan karena akan menjadi penghubung antara manajemen perusahaan dengan Kepemilikan Institusional maupun pihak ekstern lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, F. (2018). Pengaruh Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Fjom Veb Faculty Of Economic And Bussines Riau University, Pekanbaru, Indonesia, 1(1)*, 1–15.
- Agustina Santoso. (2016). Pengaruh Konvergensi Ifrs, Struktur Kepemilikan Saham, Tata Kelola Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Universitas Katolik Soegijapranata, Xiv(28)*, 280–298.
- Aljana, B. T., & Agus Purwanto. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal Of Accounting Volume, 6(3)*, 1–10.
- Amah, N. (2017). Pengaruh Tax Planning Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Universitas Pgri Madiun, 5(1)*, 854–881. <https://doi.org/10.22527/141>
- Amalia, Belinda Y., & Mohamad Didik. (2017). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Dan Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting, Universitas Diponegoro, 6(3)*, 1–14.
- Amelia, W., & Hernawati, E. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Upn Veteran Jakarta, 10(1)*, 62–77.
- Annisa, A. A., & Dody Hapsoro. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Leverage, Dan Growth Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, 5(2)*, 99–110. <https://doi.org/10.24964/Ja.V5i2.272>
- Arifin, L., & Stie, N. D. (2016). Pengaruh Firm Size , Corporate Governance , Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Stie Trisakti*. Retrieved From <http://www.tsm.ac.id/jba>. *18(1)*, 84–93
- Eduk, Kristina Defenty and Nugraeni, Nugraeni (2019) Hasil Penilaian Sejawat Sebidang Atau Peer Review Karya Ilmiah : Jurnal Ilmiah. Judul : Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap pemberian opini audit going concern (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013).

- Faranita, W. A., & Darsono. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Retrieved From [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting.6\(3\)](Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting.6(3)), 1–12.
- Fauziyah, N. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Aktivitas Riil Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010- 2012. *Jurnal Profita Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2, 1–14.
- Fitriany, L., Nasir, A., & Ilham, E. (2016). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2013). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 1150–1163.
- Lestari, D. Savitri A., Kurnia, I., & Yuniati, Y. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Bandung, Indonesia*, 2(3), 129–150.